

ANALISIS STRUKTUR DAN KINERJA INDUSTRI *CRUMB RUBBER* DI INDONESIA



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program Sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
Johan Ahda Imamuddin
NIM. 12020114140101

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Johan Ahda Imamuddin
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114140101
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS STRUKTUR DAN KINERJA
INDUSTRI *CRUMB RUBBER* DI
INDONESIA**
Dosen Pembimbing : Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D

Semarang, 16 Februari 2019

Dosen Pembimbing



(Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D.)
NIP. 19740427 199903 1001


PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Johan Ahda Imamuddin
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114140101
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS STRUKTUR DAN KINERJA
INDUSTRI CRUMB RUBBER DI
INDONESIA**


Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 26 Februari 2019

Tim Penguji :


1. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D.


(.....)

2. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS.


(.....)

3. Arif Pujiyono, S.E., M.Si.


(.....)

Mengetahui

Pembantu Dekan I,



Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.
NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Johan Ahda Imamuddin, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Struktur dan Kinerja Industri *Crumb Rubber* di Indonesia, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,

Johan Ahda Imamuddin
NIM. 12020114140101

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the structure and performance of crumb rubber industry in Indonesia during the 2010-2014 period using the Structure-Conduct-Performance paradigm (SCP). The crumb rubber market structure were analyzed using the concentration ratio of the four largest firm (CR4) and the Herfindahl-Hirschman Index (HHI). While crumb rubber industry performance was analyzed using panel data to determine the relationship and influence of market share (MS), productivity (PRODUCTIVITY), growth (GROWTH), efficiency (XEF), and foreign direct investment (FDI) on price cost margin (PCM).

The results of the study using the analysis of CR4 and HHI show that the market structure of crumb rubber in Indonesia is monopolistic competition, this is known from the low CR4 and HHI values each year. Subsequent results using the random effect model (REM), market share and growth share are negatively related to PCM, while productivity, efficiency, and FDI are positively related to PCM.

Keyword: structure-conduct-performance, crumb rubber, random effect model

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis struktur dan kinerja industri *crumb rubber* di Indonesia selama periode waktu 2010-2014 dengan menggunakan paradigma *Structure, Conduct, Performance* (SCP). Indikator struktur industri *crumb rubber* dianalisis menggunakan rasio konsentrasi empat perusahaan terbesar (CR4) dan *Herfindahl–Hirschman Index* (HHI). Sedangkan kinerja industri *crumb rubber* dianalisis menggunakan data panel untuk mengetahui hubungan dan pengaruh pangsa pasar (MS), produktivitas (PRODUCTIVITY), pertumbuhan (GROWTH), efisiensi (XEF), dan *foreign direct investment* (FDI) terhadap *price cost margin* (PCM).

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis CR4 dan HHI menunjukkan bahwa struktur industri *crumb rubber* di Indonesia adalah persaingan monopolistik, hal ini diketahui dari nilai CR4 dan HHI yang rendah setiap tahunnya. Hasil selanjutnya dengan menggunakan regresi *random effect model* (REM), pangsa pangsa pasar dan pertumbuhan berhubungan negatif terhadap PCM, sedangkan produktivitas, efisiensi, dan FDI berhubungan positif terhadap PCM.

Kata kunci : *structure-conduct-performance*, industri *crumb rubber*, *random effect model*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Struktur dan Kinerja Industri Crumb Rubber di Indonesia*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) di Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini masih banyak terjadi kendala dan hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memotivasi, memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Wahyu Widodo, S.E., M.Si, Ph.D. dan Nenik Woyanti, S.E., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, dan pengarahan, selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

5. Wahyu Widodo, S.E., M.Si, Ph.D. yang memberikan bantuan penulis berupa akses data untuk keperluan analisis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis khususnya pada Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Keluarga penulis, Ayah penulis Nasrullah, Ibu penulis Erlina Wahyuni, dan kedua kakak penulis Mutia Gayatri dan Ivan Ahda Imamuddin, yang selalu memberikan semua dukungan moral maupun materil, serta memberikan curahan kasih sayang, doa-doa, dan motivasi yang tidak ternilai bagi penulis.
8. Shella Valentina Yuliani dan Imam Bintang Kurniawan, yang telah menemani dan menghilangkan rasa jenuh selama proses penulisan skripsi ini.
9. Afinda, Dhea, Kalies, dan Niken, teman-teman IESP Blora yang telah memberikan motivasi-motivasi untuk penulis selama penulisan skripsi ini.
10. Alfyan, Dito, Ivan, Lazuardi, Rachman dan Shafira, teman-teman terdekat penulis selama proses penulisan skripsi, terima kasih atas pengalaman yang menyenangkan.
11. Teman-teman KKN, Tagy, David, Siska, Dea, dan Indri atas kerjasama dan pengalaman yang sangat berharga selama kegiatan KKN di Desa Bangunsari
12. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan IESP atas kerjasama dan pengalaman berorganisasi dan kepanitian selama dua periode kepengurusan.

13. Teman-teman angkatan IESP 2014 atas kerjasama dan pengalaman selama masa kuliah. Semoga dapat terus menjaga kekompakan dan semoga kesuksesan terus mengiringi kita semua.
14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 16 Februari 2019
Penulis,

Johan Ahda Imamuddin
NIM. 12020114140101

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| 2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| 2.1.1 Industri | 10 |
| 2.1.2 Paradigma <i>Structure-Conduct-Performance</i> (SCP)..... | 11 |
| 2.1.3 Struktur..... | 12 |
| 2.1.3.1 Pangsa pasar | 15 |
| 2.1.3.2 Konsentrasi..... | 17 |
| Rasio Konsentrasi (CR _n) | 18 |
| Herfindahl-Hirschman Index (HHI) | 20 |
| 2.1.4 Perilaku | 21 |
| 2.1.5 Kinerja..... | 23 |
| 2.1.5.1 Efisiensi-X | 26 |
| 2.1.5.2 Price Cost Margin (PCM) | 27 |
| 2.1.6 <i>Foreign Direct Investment</i> | 28 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2.3 Kerangka Penelitian | 33 |
| 2.4 Hipotesis..... | 34 |

| | |
|---|----|
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 35 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 35 |
| 3.1.1 <i>Price Cost Margin</i> (PCM)..... | 35 |
| 3.1.2 Pangsa Pasar..... | 35 |
| 3.1.3 Produktivitas | 36 |
| 3.1.4 Pertumbuhan | 36 |
| 3.1.5 Efisiensi..... | 36 |
| 3.1.6 <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) | 37 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 37 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 38 |
| 3.4 Metode Analisis | 38 |
| 3.4.1 Analisis Struktur Pasar..... | 39 |
| 3.4.1.1 Rasio Konsentrasi Empat Perusahaan (CR4)..... | 39 |
| 3.4.1.2 Herfindahl-Hirschman Index (HHI)..... | 39 |
| 3.4.2 Model Estimasi | 40 |
| 3.4.2 Analisis Data Panel | 41 |
| 3.4.2.1 Pooled Least Square (PLS) | 42 |
| 3.4.2.2 Fixed Effect Model (FEM)..... | 43 |
| 3.4.2.3 Random Effect Model (REM)..... | 44 |
| 3.4.3 Penentuan Model Estimasi..... | 45 |
| 3.4.3.1 Uji Chow | 45 |
| 3.4.3.2 Uji Hausman | 46 |
| 3.4.3.3 Uji Lagrange Multiple (LM) | 46 |
| 3.4.4 Uji Asumsi Klasik..... | 47 |
| 3.4.4.1 Uji Multikolinearitas | 47 |
| 3.4.4.2 Uji Heteroskedastisitas..... | 48 |
| 3.4.4.3 Uji Autokorelasi | 50 |
| 3.4.4.4 Uji Normalitas | 51 |
| 3.4.5 Kriteria Statistik | 52 |
| 3.4.5.1 Goodness of Fit (R^2)..... | 52 |
| 3.4.5.2 Uji F | 53 |
| 3.4.5.3 Uji t | 53 |
| BAB IV HASIL DAN ANALISIS..... | 55 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 55 |

| | |
|---|----|
| 4.1.1 Perkembangan Industri <i>Crumb Rubber</i> Indonesia | 55 |
| 4.1.2 Tenaga Kerja Industri <i>Crumb Rubber</i> Indonesia | 56 |
| 4.1.3 Input Industri <i>Crumb Rubber</i> Indonesia | 57 |
| 4.1.4 Output Industri <i>Crumb Rubber</i> Indonesia..... | 58 |
| 4.1.5 Nilai Tambah Industri <i>Crumb Rubber</i> Indonesia..... | 59 |
| 4.2 Analisis Struktur Pasar | 60 |
| 4.2.1 Analisis CR4 dan HHI | 60 |
| 4.3 Analisis Data Panel | 61 |
| 4.3.1 Uji Chow | 61 |
| 4.3.2 Uji Hausman | 62 |
| 4.3.3 Uji Lagrange Multiple (LM) | 63 |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik..... | 63 |
| 4.4.1 Uji Multikolinearitas | 63 |
| 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas..... | 64 |
| 4.4.3 Uji Autokorelasi | 65 |
| 4.4.4 Uji Normalitas | 65 |
| 4.5 Kriteria Statistik | 66 |
| 4.5.1 <i>Goodness of Fit</i> (R^2)..... | 68 |
| 4.5.2 Uji F | 69 |
| 4.5.3 Uji t | 70 |
| 4.6 Interpretasi dan Analisis Hasil | 72 |
| 4.6.1 Pangsa Pasar..... | 72 |
| 4.6.2 Produktivitas | 74 |
| 4.6.3 Pertumbuhan | 75 |
| 4.6.4 Efisiensi..... | 76 |
| 4.6.5 <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) | 76 |
| BAB V PENUTUP..... | 78 |
| 5.1 Kesimpulan | 78 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian..... | 79 |
| 5.3 Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN..... | 85 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Negara Penghasil Karet Tahun 2010-2014 (Ton) | 1 |
| Tabel 2. 1 Tabel Jenis dan Kondisi Pasar | 17 |
| Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu | 30 |
| Tabel 3. 1 Jenis Pasar Berdasarkan Rasio Konsentrasi CR4 | 39 |
| Tabel 3. 2 Struktur Pasar Berdasarkan <i>Herfindahl-Hirschman Index</i> | 40 |
| Tabel 4. 1 Tingkat Konsentrasi Industri Crumb Rubber di Indonesia Tahun 2010-2014 | 60 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow..... | 61 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman | 62 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji LM | 63 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 64 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 64 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi | 65 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas | 66 |
| Tabel 4. 9 Hasil Regresi Data Panel..... | 66 |
| Tabel 4. 10 Hasil <i>Goodness of Fit</i> (R^2) | 69 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji F..... | 70 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji t..... | 71 |
| Tabel 4. 13 Hasil Analisis Data Panel..... | 72 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Luas Perkebunan Karet Menurut Kepemilikan (Hektare) Tahun 2010-2014 | 2 |
| Gambar 1. 2 Nilai Output Industri Karet dan Industri Crumb Rubber Tahun 2010-2014 (Miliar Rupiah) | 3 |
| Gambar 1. 3 Ekspor Karet Indonesia Menurut Jenis (Ton) Tahun 2010-2014 | 4 |
| Gambar 1. 4 Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Crumb Rubber Tahun 2010-2014 | 5 |
| Gambar 2. 1 Paradigma SCP | 12 |
| Gambar 2. 2 Struktur Pasar | 26 |
| Gambar 2. 3 Kurva Biaya Efisiensi-X dan Inefisiensi-X | 33 |
| Gambar 4. 1 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Crumb Rubber Indonesia Tahun 2010-2014 (Ribuan) | 56 |
| Gambar 4. 2 Biaya Input Industri Crumb Rubber Indonesia Tahun 2010-2014 (Miliar Rupiah) | 57 |
| Gambar 4. 3 Nilai Output Industri Crumb Rubber Indonesia Tahun 2010-2014 (Miliar Rupiah) | 58 |
| Gambar 4. 4 Nilai Tambah Industri Crumb Rubber Indonesia Tahun 2010-2014 (Miliar Rupiah) | 59 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| Lampiran A: Analisis data panel..... | 86 |
| Lampiran B: Uji asumsi klasik..... | 88 |
| Lampiran C: Data..... | 90 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karet merupakan salah satu komoditi unggulan bagi perekonomian Indonesia, hasil olahan karet berguna untuk keperluan ekspor dan diolah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi untuk konsumsi domestik oleh masyarakat dan industri pengolahan lainnya seperti industri ban, industri vulkanisir, dan industri *crumb rubber*.

Berdasarkan data The Association of Natural Rubber Producing Countries (ANRPC) selama tahun 2010-2014 Indonesia merupakan negara penghasil karet kedua terbesar setelah Thailand. Selama periode tersebut Indonesia menghasilkan karet rata-rata sebesar 3 juta ton. Data negara penghasil karet menurut ANRPC disajikan dalam Tabel 1.1,

Tabel 1. 1
Negara Penghasil Karet Tahun 2010-2014 (ton)

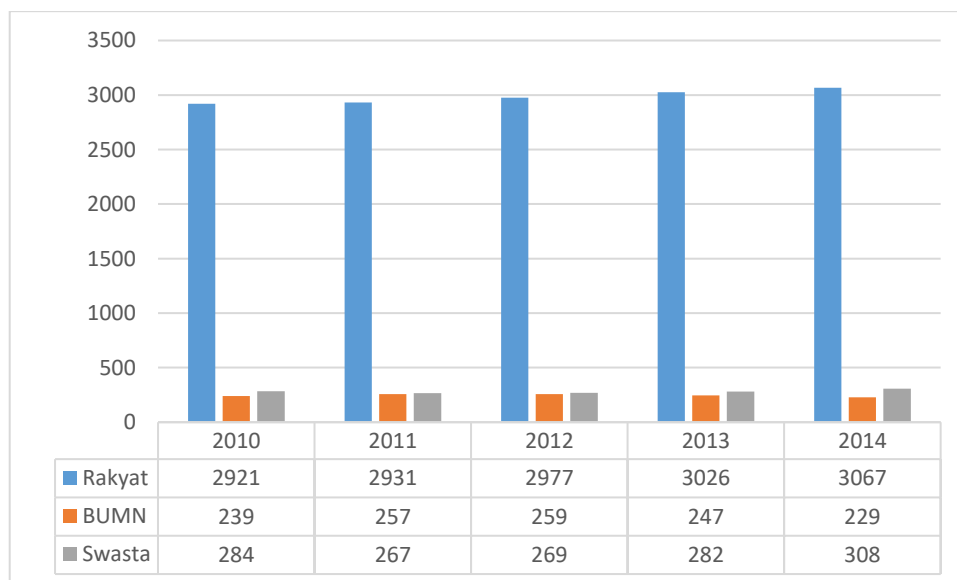
| Negara | Tahun | | | | |
|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| Thailand | 3.252.000 | 3.569.000 | 3.778.000 | 4.170.000 | 4.323.000 |
| Indonesia | 2.735.000 | 2.990.000 | 3.012.000 | 3.237.000 | 3.153.200 |
| Vietnam | 751.700 | 789.300 | 877.100 | 946.900 | 953.700 |
| China | 687.000 | 727.000 | 802.000 | 865.000 | 840.100 |
| Malaysia | 939.241 | 996.210 | 922.798 | 826.421 | 665.479 |

Sumber: ANRPC (diolah)

Menurut Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) karet Indonesia dihasilkan dari perkebunan yang dikelola oleh tiga pihak, yaitu *smallholder* (rakyat), pemerintah (BUMN), dan Swasta. Berdasarkan Gambar 1.1, perkebunan yang dikelola oleh rakyat memiliki luas paling besar jika dibandingkan dengan perkebunan yang dikelola oleh pemerintah dan swasta, sedangkan perkebunan milik pemerintah memiliki luas yang paling kecil. Sebagian besar perkebunan karet tersebut berada di Pulau Sumatera yaitu di Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Sumatera Selatan. Sehubungan dengan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karet Indonesia dihasilkan dari perkebunan yang dikelola oleh rakyat.

Gambar 1. 1

Luas Perkebunan Karet Menurut Kepemilikan (Hektare) Tahun 2010-2014

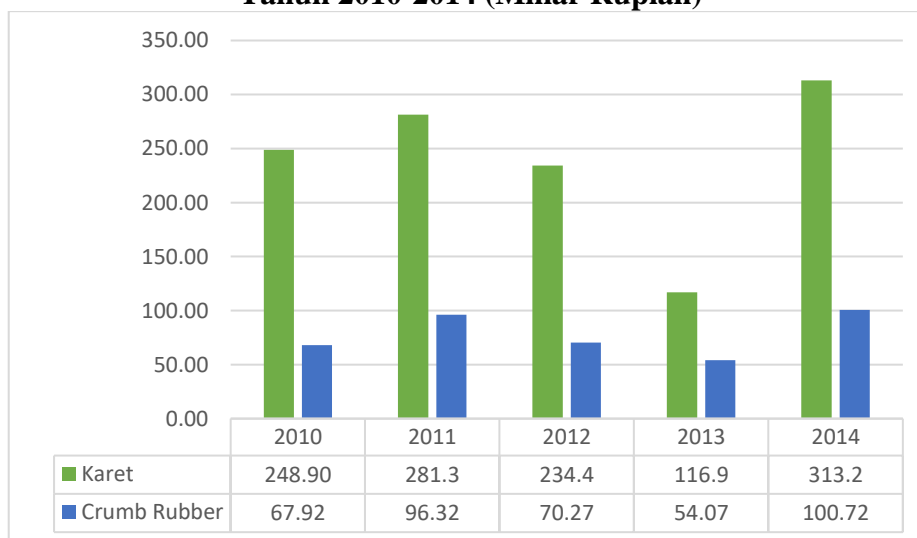


Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan (diolah)

Salah satu produk turunan yang dihasilkan dari karet adalah karet remah atau *crumb rubber*. *Crumb rubber* dihasilkan dari olahan karet mentah berupa

lateks, karet lembaran, *crepe*, dan karet dengan mutu rendah. Berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2018, *crumb rubber* merupakan suatu jenis karet hasil pengolahan yang melalui tahap peremahan. Pabrik *crumb rubber* (*Crumb Rubber Factory/CRF*) merupakan penghasil SIR (*Standard Indonesian Rubber*) yang telah ada sejak tahun 1968. Produksi olahan *crumb rubber* sangat berguna luas bagi pabrik olahan turunan *crumb rubber*, misalnya pabrik ban, pabrik sarung tangan, selang karet, dan sebagainya. *Crumb rubber* digunakan sebagai bahan baku pada turunan pabrik olahan tersebut.

Gambar 1. 2
Nilai Output Industri Karet dan Industri *Crumb Rubber*
Tahun 2010-2014 (Miliar Rupiah)

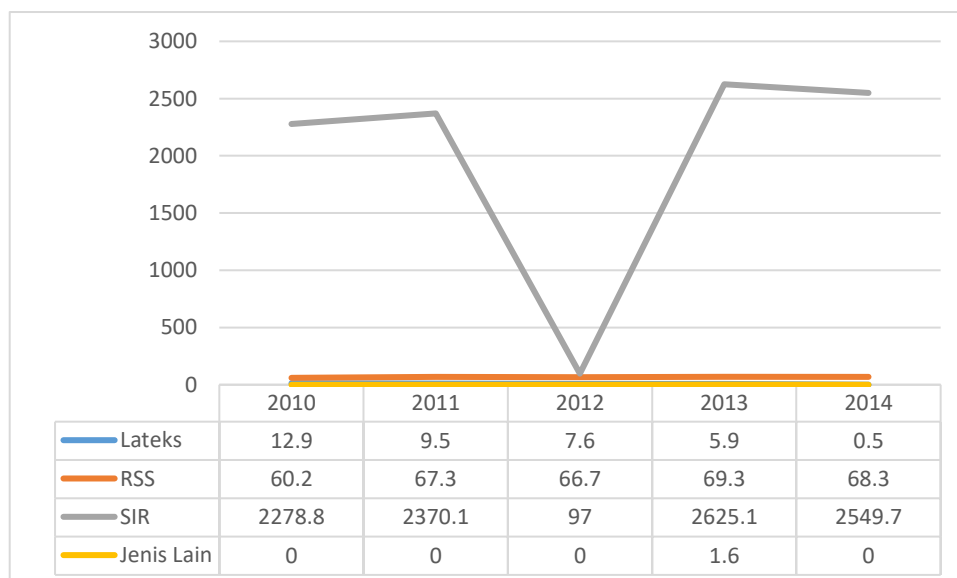


Sumber: BPS (diolah)

Berdasarkan Gambar 1.2, nilai output yang dihasilkan oleh industri karet dan industri *crumb rubber* memiliki tren yang sama selama tahun 2010 sampai tahun 2015. Pada tahun 2010 sampai tahun 2011 kedua industri mengalami

peningkatan nilai output, kemudian pada tahun 2011 sampai tahun 2013 kedua industri mengalami penurunan nilai output, selanjutnya pada tahun 2013 sampai tahun 2014 kedua industri tersebut kembali mengalami peningkatan nilai output. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai output yang dihasilkan oleh industri *crumb rubber* dipengaruhi oleh industri karet, karena *crumb rubber* merupakan produk turunan dari karet sehingga nilai output yang dihasilkan bergantung pada nilai output yang dihasilkan oleh industri karet. Menurut Falaah (2015) kualitas SIR diawasi dengan ketat dengan tujuan untuk memenuhi permintaan pasar internasional, dikarenakan *crumb rubber* SIR merupakan jenis yang paling dominan untuk diekspor.

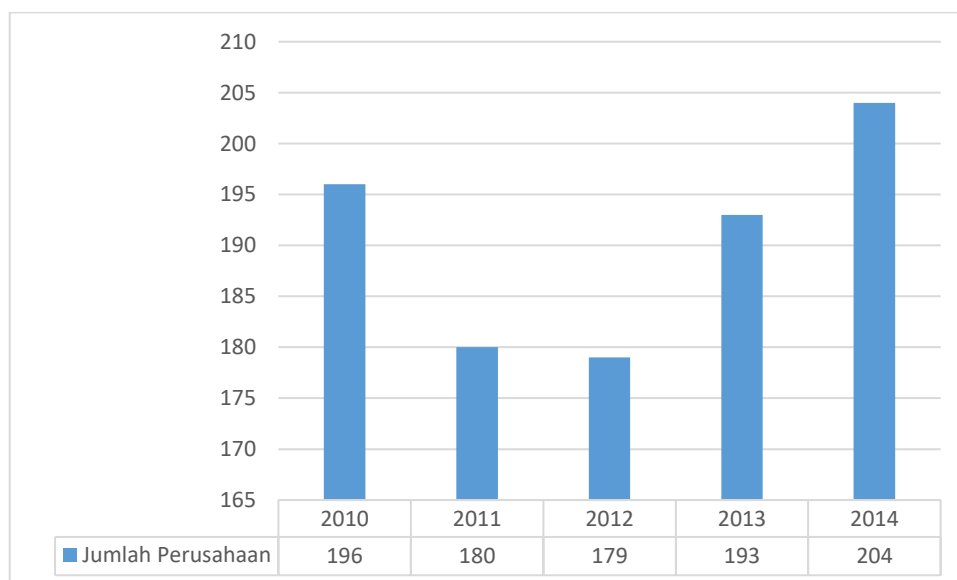
Gambar 1. 3
Ekspor Karet Indonesia Menurut Jenis (Ton)
Tahun 2010-2014



Sumber: Gapkindo (diolah)

Berdasarkan Gambar 1.3 selama tahun 2010 sampai tahun 2014 Indonesia meng ekspor karet dengan jenis lateks, RSS (*Ribbed Smoked Sheet*), dan SIR. Dari ketiga jenis tersebut, jenis SIR atau *crumb* rubber merupakan jenis yang paling banyak untuk diekspor, sedangkan jenis lateks merupakan jenis yang paling sedikit untuk diekspor. Ekspor *crumb* rubber terbesar terjadi pada tahun 2013 yaitu sebanyak 2.625,1 ton, sedangkan jumlah ekspor paling sedikit terjadi pada tahun 2012 yang hanya sebesar 97 ton. Negara-negara tujuan ekspor *crumb* rubber Indonesia antara lain adalah Amerika Serikat, India, China, Pakistan, Jepang, dan Argentina.

Gambar 1. 4
Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri *Crumb Rubber*
Tahun 2010-2014



Sumber: Kemenperin (diolah)

Berdasarkan Gambar 1.3, perkembangan jumlah perusahaan dalam industri *crumb rubber* mengalami fluktuasi selama tahun 2010 sampai tahun 2014. Jumlah perusahaan paling banyak terjadi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 204 perusahaan beroperasi, sedangkan jumlah perusahaan yang paling sedikit terjadi pada tahun 2012 di mana 179 perusahaan beroperasi dalam industri *crumb rubber*. Tren penurunan jumlah perusahaan terjadi pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, sedangkan tren peningkatan jumlah perusahaan terjadi pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional, industri pengolahan karet merupakan salah satu basis industri manufaktur, yaitu suatu spektrum industri yang sudah berkembang saat ini dan telah menjadi tulang punggung sektor industri. Kelompok industri ini keberadaannya masih sangat tergantung pada sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) tidak terampil, ke depan perlu direstrukturasikan dan diperkuat agar mampu menjadi industri kelas dunia.

Menurut Kementrian Perindustrian (n.d.), industri *crumb rubber* di Indonesia merupakan nomor dua terbesar di dunia, dengan potensi karet alam di Indonesia yang sangat besar. Industri *crumb rubber* perlu untuk terus ditingkatkan dengan bekerja sama pada industri *crumb rubber* yang dapat bermitra dengan petani. Penelitian secara berkelanjutan harus terus menerus dilakukan dengan tujuan agar industri *crumb rubber* memiliki efisiensi yang tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Kementrian Pertanian telah terjadi peningkatan jumlah pabrik *crumb rubber* di Indonesia sejak tahun 2010, peningkatan jumlah pabrik *crumb rubber* tersebut menurut Kementrian Pertanian telah menimbulkan tidak seimbangnya kapasitas pabrik dengan hasil produksi. Tidak seimbangnya kapasitas pabrik dengan hasil produksi terjadi karena bahan baku yang diolah jumlahnya lebih rendah dibandingkan kapasitas pabrik yang tersedia. Kementrian Pertanian meminta kepada Pemerintah Indonesia untuk moratorium izin pendirian pabrik *crumb rubber* baru, karena pemberian izin baru tidak akan efisien jika kapasitas pabrik sudah melebihi jumlah produksi, selain itu usul moratorium tersebut bertujuan agar terjadi keseimbangan bahan baku, karena jika tidak seimbang akan berpotensi menimbulkan persaingan yang tidak sehat.

Usulan moratorium tersebut juga diberikan oleh Gapkindo. Menurut Gapkindo industri *crumb rubber* masih kekurangan bahan baku, sehingga produsen tidak dapat memaksimalkan produksinya. Dalam kondisi seperti itu, kelebihan kapasitas pabrik akibat kekurangan bahan baku akan semakin lebar jika ada penambahan pabrik baru. Kondisi ini berpotensi menimbulkan persaingan tidak sehat. Selain itu kondisi tersebut juga menyebabkan biaya untuk mengolah *crumb rubber* menjadi semakin tinggi. Meningkatnya biaya tersebut terjadi karena pabrik hanya mengolah bahan baku yang sedikit, sedangkan biaya produksinya tetap, contohnya biaya energi dan biaya tenaga kerjanya tetap. Munculnya pabrik-pabrik baru dan biaya yang tidak efisien tersebut menurut Gapkindo pada akhirnya akan berpengaruh pada laba perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dimunculkan dua buah pertanyaan penelitian yang ingin dijawab oleh penulis yaitu,

1. Bagaimana struktur industri *crumb rubber* di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja industri *crumb rubber* di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Tujuan Umum : menganalisis struktur dan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja industri *crumb rubber* di Indonesia

Tujuan Khusus :

1. Mengidentifikasi struktur industri *crumb rubber* di Indonesia
2. Mengidentifikasi pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja industri *crumb rubber* di Indonesia

Melalui penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat berguna untuk pemerintah Indonesia sebagai pengambil kebijakan untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kinerja industri *crumb rubber* nasional agar memiliki daya saing yang tinggi dan berguna untuk perekonomian nasional.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika bab yang terdiri dari : BAB I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil dan Analisis, dan BAB V Penutup

BAB I PENDAHULUAN

BAB I menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II menguraikan tentang landasan-landasan teori, hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III menguraikan tentang variabel-variabel penelitian, sumber data, dan metode penelitian yang dilakukan

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

BAB IV menguraikan tentang hasil, analisis dan pembahasan dari estimasi yang dilakukan dalam penelitian ini

BAB V PENUTUP

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan